

# EDU JURNAL\_ANDINI RESTU\_1

*by* Rita Dwi Pratiwi

---

**Submission date:** 27-Aug-2022 07:15PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1887843641

**File name:** n\_dan\_Pengabdian\_Masyarakat\_\_Andini\_\_M\_Bukatori\_\_Bu\_Riris.rtf (5.2M)

**Word count:** 2878

**Character count:** 18777

2  
Available online: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma>

**Edu Dharma Journal: Jurnal  
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

ISSN (Print) 2597-890 X , ISSN (Online) 2686-6366




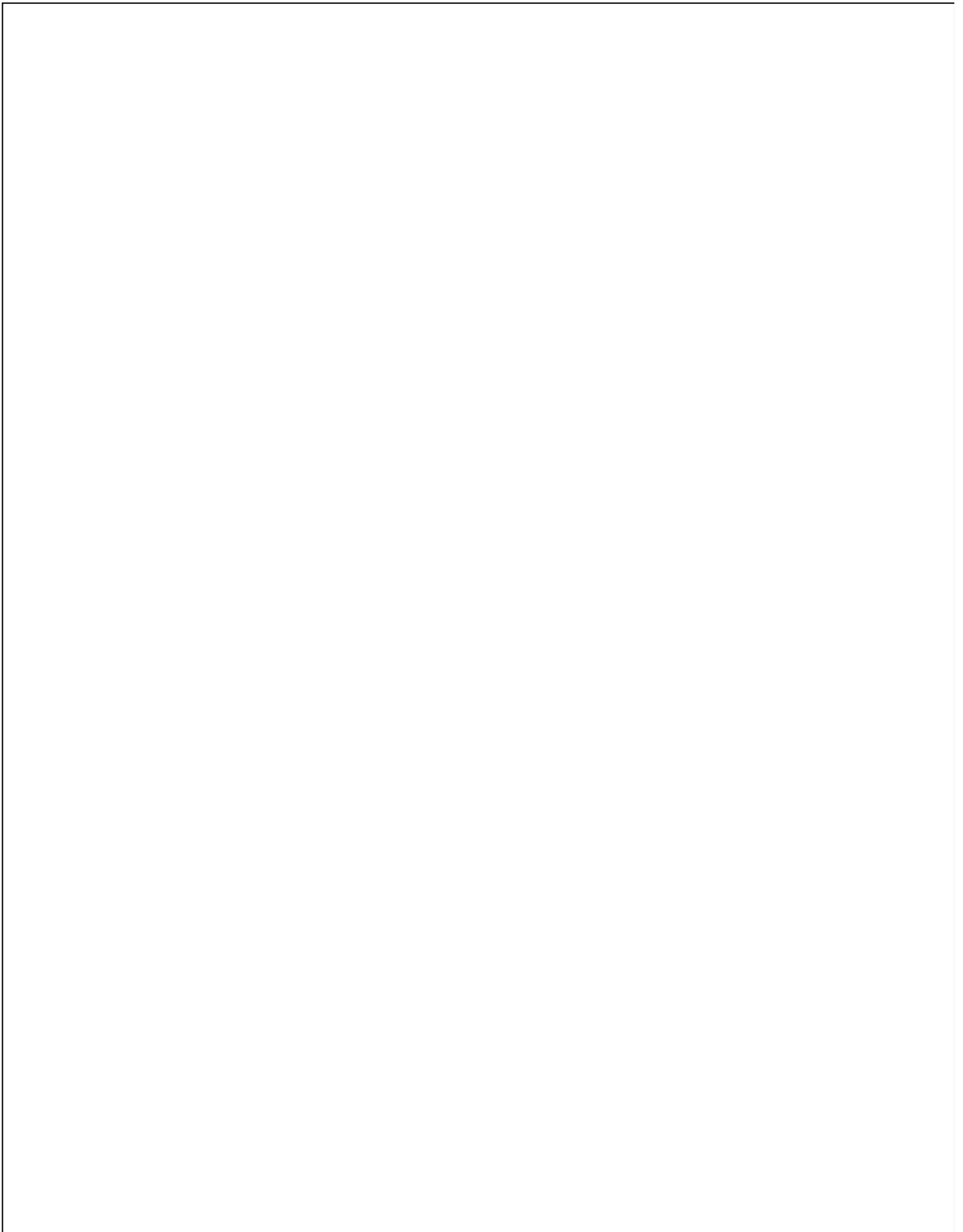
**KORELASI DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN TINGKAT  
STRESS DENGAN EFIKASI DIRI MAHASISWA NERS A STIKES  
WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG DALAM  
MELAKUKAN TINDAKAN INVASIF**

2  
Andini Restu Marsiwi, Muhammad Bukatori Awabin, Riris Andriati  
STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG, Jl.Suryakencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan 15141, Indonesia

8 A B S T R A C T	
<b>ARTICLE INFORMATION</b>  *Corresponding Author Andini Restu Marsiwi E-mail: <a href="mailto:andinirestumarsiwi@wdh.ac.id">andinirestumarsiwi@wdh.ac.id</a>	<p>Since the COVID-19 pandemic hit the whole world, all education implementation in Indonesia has changed learning methods to online. Therefore, the Department of Nurse Profession Education at STIKes Widya Dharma Husada Tangerang uses a hybrid learning model for STIKes WDH Nurse Profession students in 2021. Hybrid learning is to combine face-to-face learning with online learning (Kemendikbud, 2020). According to Ayunda, Rasyid, and Miranti (2021) as many as 14 students experienced very high stress and 55 students experienced high stress during online learning. Preliminary studies showed that only 13.3% of Nurse Profession students believed they were able to install a catheter. Student confidence in carrying out invasive procedure can affect the success of achieving student learning targets. This study aims to identify the self-efficacy of Nurse Profession students in carrying out invasive procedures and the factors that influence them. This research is quantitative research with a cross-sectional approach at a time (point time approach). The sampling technique of this study is total sampling. The results of the study explained that there was a relationship between peer support and the self-efficacy of Nurse Profession students in carrying out invasive actions with a sufficient correlation coefficient (<math>r = 0.482</math>) and there was no relationship between stress levels and the self-efficacy of Nurse Profession students in carrying out invasive actions.</p>
Kata Kunci: Efikasi diri Dukungan teman sebaya Tingkat stress Tindakan Invasif Mahasiswa Ners	<b>5 A B S T R A K</b> <p>Semenjak pandemi covid-19 melanda seluruh dunia, semua penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengubah metode pembelajaran menjadi daring. Oleh sebab itu Jurusan Pendidikan Ners di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang menggunakan metode pembelajaran hybrid pada mahasiswa Ners STIKes WDH Tahun 2021. Pembelajaran hybrid yaitu memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan (Kemendikbud, 2020). Menurut Ayunda, Rasyid, Miranti (2021) sebanyak 14 mahasiswa mengalami stress sangat tinggi dan 55 mahasiswa stress tinggi saat pembelajaran online. Study pendahuluan menunjukkan hanya 13,3 % mahasiswa Ners yang yakin</p>

Nama\_Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Efikasi

	<p>mampu melakukan pemasangan kateter. Keyakinan mahasiswa dalam melakukan prosedur tindakan invasive dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian target belajar mahasiswa ners. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi efikasi diri mahasiswa ners dalam melakukan prosedur tindakan invasive dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional pada suatu waktu (point time approach). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling. Hasil penelitian menjelaskan terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan efikasi diri mahasiswa ners dalam melakukan tindakan invasif dengan koefisien korelasi cukup (<math>r=0,482</math>) dan tidak terdapat hubungan tingkat stress dengan efikasi diri mahasiswa ners dalam melakukan tindakan invasif.</p>
	<p>2 This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license.</p> 
	<p>© 2020 Some rights reserved</p>



## PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret 2020 Indonesia mengalami pandemi Covid 19. Pandemi ini berdampak disegala sektor, termasuk sektor Pendidikan. Seluruh tempat penyelenggara pendidikan di Indonesia diminta oleh Pemerintah Pusat untuk mengubah metode pembelajaran, dari pertemuan tatap muka berubah menjadi daring atau jarak jauh. Oleh sebab itu, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang melaksanakan program ners dengan metode pembelajaran hybrid. Metode pembelajaran hybrid adalah metode pembelajaran campuran, antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan (Kemendikbud, 2020). Lubis, dkk (2021) meneliti tentang stress pada 204 mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman Samarinda. Didapatkan hasil sebanyak 14 mahasiswa stress sangat tinggi, 55 mahasiswa stress tinggi, 80 mahasiswa stress sedang, 44 mahasiswa stress rendah, dan 11 mahasiswa stress sangat rendah. Efikasi diri yang tinggi setelah menyelesaikan suatu tugas dapat menimbulkan kepercayaan diri yang

berlebihan sehingga berdampak negatif terhadap prestasi selanjutnya.

Berdasarkan penelitian Rosdiana, Yanti, Hastutiningtyas, Rahayu (2021) mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri untuk meningkatkan self-regulation dimasa pandemi ini. Maka dilakukanlah penelitian pendahuluan untuk melihat tingkat efikasi diri mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan didapatkan hasil bahwa 66,7% mahasiswa yakin dan mampu dalam menyuntik, tetapi hanya 13,3% mahasiswa yakin dalam melakukan tindakan memasang kateter.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* pada satu waktu (*point time approach*) yang dilakukan di STIKes Populasi mahasiswa Ners STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling pada populasi mahasiswa Profesi Ners Program A tahun ajaran 2020-2021, yaitu sebanyak

66 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Agustus 2021.

Tehnik pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* dengan tautan <https://forms.gle/ymFkaBEgy693rZUr6>.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini meliputi Kuesioner Dukungan Teman Sebaya (Shidiq, 2013), Kuesioner Tingkat stress dengan PSS (*Perceive Stress Scale*), dan Kuesioner Efikasi Diri Dalam Melakukan Tindakan Invasif yang dikembangkan dari Kennedy (2013). Ketiga kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui deskripsi variabel Dukungan teman sebaya, Tingkat stress, dan efikasi diri mahasiswa ners dalam melakukan Tindakan invasive. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram tentang karakteristik responden, variabel penelitian, dan hasil uji statistik. Korelasi bivariat antara variabel independen (dukungan teman sebaya dan tingkat stress mahasiswa) dengan variabel dependen (efikasi diri mahasiswa profesi ners dalam melakukan tindakan invasive) diuji dengan Uji Somers'd.

## HASIL

Usia responden penelitian ini rata-rata 23 tahun dan berada pada rentang 22 tahun sampai dengan 26 tahun. Karakteristik Usia Responden dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Usia Mahasiswa Profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tahun 2021**

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
23 th	23 th	23 th	0,782

Sumber : data primer

Karakteristik jenis kelamin, pengalaman bekerja, asal sekolah, dan IPK responden dapat dilihat di gambar 1. Jenis kelamin responden penelitian ini Sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 54 orang (81,82%) dan hanya sebagian kecil responden yang tidak memiliki pengalaman bekerja di klinik, yaitu sebanyak 12 orang (18,18%). Data juga menunjukkan lebih dari separuh responden berasal dari SMK Kesehatan jurusan keperawatan yaitu 35 orang (53,03%) dan sebagian kecil responden memiliki IPK $\geq$ 3,5 yaitu sebanyak 10 orang (15,5%).

**Mahasiswa Profesi Ners A  
STIKES Widya Dharma Husada Tahun 2021**

Jenis Kelamin	Pengalaman Bekerja	Asal Sekolah		IPK Sarjana
Perempuan	Pernah	SMK Kesehatan Jurusan Keperawatan		< 3,5
		SMA IPS		
Laki-laki	Tidak Pernah	SMA IPA	SMK No...	≥ 3,5

■ Jenis Kelamin   
 ■ Pengalaman Bekerja   
 ■ Asal Sekolah   
 ■ IPK Sarjana

10

Gambar 1. Karakteristik Responden (sumber : data primer)



1

Gambar 2. Diagram Dukungan Teman Sebaya, Tingkat Stress, dan Efikasi Diri Melakukan Tindakan Invasif pada Mahasiswa Profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tangerang Tahun 2021 (sumber : data primer)

Hasil penelitian tentang Dukungan Teman Sebaya, Tingkat Stress Mahasiswa, dan Efikasi Diri Mahasiswa dalam Melakukan Tindakan Invasif digambarkan pada Gambar Diagram 2. Hasil analisis Dukungan Teman Sebaya didapatkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan teman sebaya tinggi yaitu 51 orang (77,3%), sebagian kecil mendapat dukungan teman sebaya sedang yaitu sebanyak 11 orang (16,7%), dan sebagian kecil mendapatkan dukungan teman sebaya rendah yaitu 4 orang (6,1%).

Analisis tingkat stress pada mahasiswa menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mengalami tingkat stress sedang, yaitu sebanyak 44 orang (66,7%). Sebagian kecil responden mengalami stress berat, yaitu sebanyak 17 orang (25,8%) dan hanya 5 orang responden yang mengalami stress ringan (7,6%).

Hasil analisis tentang efikasi diri mahasiswa profesi ners dalam melakukan Tindakan invasif menunjukkan lebih dari separuh responden memiliki efikasi diri yang tinggi, yaitu sebanyak 53 orang (80,3%). Sebagian kecil responden memiliki efikasi diri rendah yaitu 6 orang (9,1%). Responden yang memiliki efikasi diri sedang sebanyak 7 orang (10,6%).

**Tabel 2.** Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Dalam Melakukan Tindakan Invasif Pada Mahasiswa Profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tahun 2021

		Value	Aproximate Significance
S o m e r s , d	Dukungan Teman Sebaya Dependent	.534	.004
	Efikasi Diri dependent	.482	.004

Sumber : data primer

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik hubungan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri dalam melakukan tindakan invasif pada mahasiswa profesi Ners A. Berdasarkan hasil penelitian, melihat nilai  $p=0,04 < 0,05$ , dan nilai koefisien korelasi antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri ialah 0,482. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan dengan efikasi diri dalam melakukan tindakan invasif dengan nilai koefisien korelasi hubungan cukup.

Tabel 3 menunjukkan hubungan antara tingkat stress dengan efikasi diri dalam melakukan tindakan invasif pada mahasiswa profesi Ners A. Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat nilai  $p=0,377 > 0,05$ , artinya tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan dengan efikasi



diri dalam melakukan tindakan invasif pada mahasiswa Ners program A di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang TA 2020/2021.

**1** **abel 3. Hubungan Tingkat Stress Dengan Efikasi Diri Dalam Melakukan Tindakan Infasiv Pada Mahasiswa Profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tahun 2021**

		Value	Aproximate Significance
S o m e r s , d	Tingkat Stress Dependent	.142	.377
	Efikasi Diri dependent	.099	.377

Sumber : data primer

### PEMBAHASAN

<sup>3</sup> Bagian pembahasan berisi alasan yang menjelaskan hasil penelitian dan penelitian lain yang mendukung dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1,5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa profesi Ners A di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang Tahun 2021 memiliki rentang usia 22-26 tahun dengan rata-rata berusia 23 tahun. Pada usia ini mahasiswa rentan mengalami <sup>15</sup> *quarter life crisis*, yaitu perasaan takut akan kelanjutan hidup di masa depan yang

muncul saat individu berusia pertengahan 20 an tahun (Afnan, Fauzia, dan Tanau, 2020). Hal-hal yang menimbulkan perasaan takut pada umumnya tentang karir dan kehidupan sosial dimana lingkungan pertemanan mulai mengecil. Hal ini juga dapat menimbulkan stress pada seseorang. Terdapat mahasiswa ners yang berusia 25 dan 26 tahun. Penelusuran yang dilakukan peneliti melihat rekam jejak pendidikan mahasiswa tersebut di PDDikti, menunjukkan bahwa responden sempat cuti kuliah pada saat responden lulus S1 Keperawatan.

<sup>14</sup> Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (81,82%). Banyaknya mahasiswa berjenis kelamin perempuan menunjukkan masih adanya anggapan bahwa profesi perawat adalah untuk Wanita. Menurut peneliti perempuan memiliki rentang stress lebih besar daripada pria dengan usia yang sama. Apabila dikaitkan dengan pria dikarenakan perbedaan hormonal, selain itu adanya konflik peran pada wanita dapat menaikkan tingkat stress.

<sup>19</sup> Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa ners program A di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebagian besar mahasiswa

pernah bekerja sebanyak 54 responden (81,82%). Pengalaman bekerja dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kepercayaan diri (Edy, 2017). Peneliti berpendapat dikarenakan pada saat ini sedang terjadi pandemi, dan bahkan pada saat ini banyak perawat yang bekerja sebagai *swabber* dan *vaksinator*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden berasal dari SMK Kesehatan jurusan keperawatan sebanyak 35 responden (53,03%). Peneliti berpendapat mahasiswa yang berasal dari SMK Keperawatan lebih dapat beradaptasi daripada mahasiswa yang tidak berasal dari SMK Keperawatan, hal ini disebabkan karena mahasiswa yang berasal dari SMK Keperawatan sudah mengetahui dasar pemikiran dalam keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa profesi Ners A memiliki IPK < 3,5 yaitu ada 56 orang (84,85%). Sebagian besar responden memiliki IPK <3,5 disebabkan karena pada saat perkuliahan diakhir semester mengalami pandemi sehingga tidak dapat optimal dalam belajar karena beradaptasi terhadap perubahan besar. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Iskandar,

Masthura, Oktaviyana (2020) yang mendapati bahwa mayoritas mahasiswa 37,1% sedikit memahami perkuliahan saat pandemi.

Sebagian besar mahasiswa Ners A mendapatkan dukungan teman sebaya tinggi, yaitu sebanyak 51 responden (77,3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebagian besar mendapatkan dukungan dari *peer*. Penelitian oleh Rufaída dan Kustanti (2017) menunjukkan korelasi positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri, dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri. Dukungan teman sebaya yang tinggi dapat membantu mahasiswa Ners A menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran yang baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari setengahnya mahasiswa Ners A mengalami tingkat stress sedang yaitu sebanyak 44 responden (66,7%). Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2021) yang menyatakan mahasiswa sebagian besar mengalami tingkat stres sedang akibat pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Metode pembelajaran hybrid mengakibatkan praktek klinik atau rumah sakit yang dilakukan

mahasiswa profesi Ners A terbatas, sehingga stress yang ditimbulkan lebih banyak diakibatkan oleh proses pembuatan laporan serta adaptasi terhadap pembelajaran di laboratorium.

Menurut penelitian ini mahasiswa ners program A di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebagian besar mahasiswa memiliki efikasi diri tinggi dalam melakukan tindakan invasif, yaitu sebanyak 53 responden (80,3%). Banyaknya pengalaman, dukungan dariteman, informasi yang didapat menjadi acuan mahasiswa untuk meningkatkan efikasi dirinya dalam melakukan tindakan invasif.

Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa Ners A dalam melakukan tindakan invasif. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Bukhori (2012), yaitu teman sebaya memberikan dukungan berupa partisipasi, emansipasi, motivasi, penyediaan informasi, dan penghargaan atau penilaian terhadap individu. Sehingga apabila seorang mahasiswa banyak mendapat dukungan dari teman sebaya maka akan meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam melakukan tindakan invasif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stress tidak berhubungan dengan

efikasi diri mahasiswa Ners A dalam melakukan tindakan invasif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anindya dan Sartika (2018) justru menunjukkan efikasi diri memiliki hubungan dengan tingkat stress, semakin rendah efikasi diri mahasiswa semakin tinggi tingkat stressnya. Apabila kita lihat sumber efikasi diri itu salah satunya terdapat dari *mastery experience* atau pengalaman dari masa lalu. Pengalaman dari masa lalu disini yaitu pengalaman mahasiswa saat bekerja di Rumah sakit ataupun klinik.

#### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa profesi Ners A STIKes Widya Dharma Husada Tangerang Tahun 2021 yang melaksanakan metode pembelajaran hybrid sebagian besar mendapatkan dukungan teman sebaya yang tinggi, mengalami tingkat stress sedang, dan memiliki efikasi diri yang tinggi dalam melakukan tindakan invasif. Dukungan teman sebaya berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa ners A dalam melakukan tindakan invasif, sedangkan tingkat stress tidak berhubungan dengan efikasi diri. Oleh sebab itu, upaya peningkatan dukungan teman sebaya saat pembelajaran profesi Ners dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa

dalam menguasai ketrampilan yang merupakan target capaiannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anindya, G.S dan Sartika, D. 2018. Hubungan antara Self-Efficacy dengan Stress pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Islam Bandung. *Prosiding* 4(1): 354-351.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bressert, S. 2020. *The Impact of Stress*. Psych Central. (<https://psychcentral.com/lib/the-impact-of-stress#1>) Dilihat pada Juni, 2021.
- Budi Susetyo. 2010. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama. hlm. 228.
- Candra. 2016. Hubungan Tingkat Self Efficacy dengan Tingkat Burnout pada Perawat IGD RSUD Badung Mangusada. Badung: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Chakraborti, Amrita. et. al. 2013. Assessing Perceived Stress in Medical Personnel In Search of an Appropriate Scale for the Bengali Population Enhanced Reader. *Indian Journal of Psychological Medicine*. 35(1): 29-33
- Ferianto, Kusno, Ahsan, Rini, Ika Setyo. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Efficacy Perawat dalam Melaksanakan Resusitasi pada Pasien Henti Jantung. *J.K. Mesencephalon* 2 (4): 267-275
- Dian, R Sawitri, Dian R, Purnami, Cahya T. 2021. Perceived Stress Scale (PSS). (<https://www.golife.id/psikotes/perceived-stress-scale/>). Dilihat Pada Juni 2021.
- Goff, A.M. 2011. Stressor, academic performance and learned social responsibility in baccalaureate nursing students. *International Journal of Nursing Education Scholarship* 8: 923 – 1548.
- Halawa, A. 2020. Self-Efficacy Mahasiswa dalam Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di Stikes William Booth. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 26-32.
- Hanapi, Imam, Agung, Ivan Muhammad. 2018. Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP* 9(1): 37-45.
- Hardianty, Y. 2018. Hubungan Profesionalisme Perawat Terhadap Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Utama. Skripsi. Riau: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Harnida, H. 2015. Hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan burnout pada perawat. *Psikologi Indonesia* 4(1): 5-6.
- Hidayah, Nur, Ikram, Rohimin Muhammad, Huriati, Sutria, Eny, A, Muslimin. 2020. Tingkat Stres dan Strategi Koping Mahasiswa Keperawatan di Masa Pandemi Covid19. *Prosiding Seminar Nasional VARIANSI*: 184-192.
- H, Livana P, Mubin, Mohammad Fatkhul, Basthomi, Yazid. 2020. "Tugas Pembelajaran" Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 3 (2): 03-208.
- Iskandar, Masthura, & Oktaviyana. 2020. Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi*

- Pendidikan 4 (2): 323-332.
- Kennedy, Evelyn. 2013. The Nursing Competence Self-Efficacy Scale (NCSES): An Instrument Development and Psychometric Assessment Study. Halifax: Dalhousie University.
- Kim, H. 2018. The Effects of An Interactive Nursing Skills Mobile Application On Nursing Students Knowledge, Self-Efficacy, And Skills Performance: A Randomized Controlled Trial. *Asian Nursing Research*. 12 (1): 2-3.
- Lubis, Hairani, Ramadhani, Ayunda, Rasyid, Miranti. 2021. Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi* 10 (1): 31-39.
- Miguel, M. S, Gomara, A. O, Elguea, J. O, Otaegi, A. I, Oviedo, A. O. 2019. Factors contributing to stress in clinical practices: A proposed structural equation model. *Nursing Open* 7: 364-375.
- Nurman. 2020. Persepsi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Ners* 4 (1). 81-88.
- Notoadmojo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Polit, D.F., C.T. 2010. *Nursing Research: Principles and Methods*. China: Lippincott Williams & Wilkins
- Rosdiana, Yanti, Hastutiningtyas, Wahidyanti Rahayu (2021). Self Efficacy Tinggi Meningkatkan Self Regulation Learning pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 9 (2): 248-256
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. 2017. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*: 218.
- Schunk. 2011. Adjument of College Freshmen a predicted by both perceived style and five factor model of personality. *Psychology* 2 (4): 275-282.
- Srihandayani, I. S. 2016. Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuha Pasien Keperawatan Di IGD dan ICU\_ICCU RSUD DR. Soehadi Prijonegoro Sragen. Sragen: Program Studi Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Vuong, Mui, Welty, Sharon Brown, Tracz, Susan. 2015. The Effects of Self\_Efficacy on Academic Success of First-Generation College Sophomore Students. *Journal of College Student Development* 1 (51): 50-64

# EDU JURNAL\_ANDINI RESTU\_1

## ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.wdh.ac.id">eprints.wdh.ac.id</a> Internet Source	13%
2	<a href="http://openjournal.wdh.ac.id">openjournal.wdh.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://openjournal.masda.ac.id">openjournal.masda.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://scr.toolsminati.com">scr.toolsminati.com</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Skyline High School Student Paper	1%

10	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id">www.jurnal.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Anthony Tik Tsuen Wong. "Chapter 13 5i: A Design Framework for Hybrid Learning", Springer Science and Business Media LLC, 2008 Publication	<1 %
18	<a href="http://jnc.stikesmaharani.ac.id">jnc.stikesmaharani.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.umrah.ac.id">jurnal.umrah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

21	<a href="http://www.jurnal.payungnegeri.ac.id">www.jurnal.payungnegeri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
23	Nisa Wijayanti, Sri Adi Widodo. "Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring", Journal of Instructional Mathematics, 2021 Publication	<1 %
24	<a href="http://bapendik.unsoed.ac.id">bapendik.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://ejournal.iainsurakarta.ac.id">ejournal.iainsurakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://estd.perpus.untad.ac.id">estd.perpus.untad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://journal.ppnijateng.org">journal.ppnijateng.org</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://www.onesearch.id">www.onesearch.id</a> Internet Source	<1 %

---



31

Ahsan Ahsan. "ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN EFIKASI DIRI REMAJA DALAM MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU DI SMK NEGERI 2 SINGOSARI", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2019

Publication

<1 %

32

Amanda Eflin Pradana, Reni Zulfitri, Nopriadi Nopriadi. "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA", JURNAL KEPERAWATAN TROPIS PAPUA, 2021

Publication

<1 %

33

IAKMI Riau. "Prosiding Seminar Nasional Pengurus Daerah IAKMI Provinsi Riau "Hidup Sehat Melalui Pendekatan Keluarga" Kerjasama dengan Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2018

Publication

<1 %

34

Ulfa Hasana, Ihta Roza Harfe'i. "HUBUNGAN STRESS DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI", Jurnal Kesehatan, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On